

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverages* Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**

SKRIPSI

Oleh :

LUCKY UNTARA

20200100172

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN**



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverages* Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1

Oleh :

Lucky Utara

20200100172

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN**



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan
Deviden Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverages*
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Lucky Untara

NIM : 20200100172

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi
Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**

Tangerang, 27 Desember 2023

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Peng Wi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0406077607



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lucky Utara
NIM : 20200100172
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan
Deviden Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverages*
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 19 September 2023

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Peng Wi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0406077607



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Peng Wi, S.E., M.Akt.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Lucky Utara

NIM : 20200100172

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022).

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,

Pembimbing,



Peng Wi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0406077607

Tangerang, 27 Desember 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Lucky Utara
NIM : 20200100172
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022).

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat "**DENGAN PUJIAN**" oleh Tim Penguji pada hari Selasa, tanggal 27 Februari 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

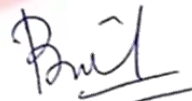
Ketua Penguji : Sabam Simbolon, S.E., M.M.
NIDN : 0407025901



Penguji I : Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si
NIDN : 0427047303



Penguji II : Benyamin Melatnebar, S.E., M.Ak
NIDN : 0414068104



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si
NIDN : 0427047303



**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20200100172
Nama : Lucky Untara
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: **"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)"**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 19 Januari 2024
Penulis,

A rectangular stamp with a red border. Inside, there is a blue ink signature. Below the signature, the text 'BFA_X027320192' is printed. To the left of the signature, there is a small vertical stamp with the text 'UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA' and 'TANGERANG'.

Lucky Untara

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian Saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuisioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 19 Januari 2024
Yang membuat pernyataan,



Lucky Utara
NIM: 20200100172

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverages* Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 76 perusahaan yang termasuk dalam Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan Metode *Purposive Sampling* untuk mengumpulkan sampel dan memperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan manufaktur berdasarkan kriteria tertentu. Dalam pengujian data menggunakan SPSS versi 26 dengan menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis, serta dalam penelitian ini berfokus pada Ukuran perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel independen dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen.

Hasil dari penelitian membuktikan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan, *Leverage* berpengaruh positif signifikan, Profitabilitas berpengaruh positif signifikan, Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan, dan Kebijakan Manajerial secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022, sedangkan secara simultan Ukuran perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Kata Kunci : Ukuran perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan

**THE EFFECT OF COMPANY SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY,
DIVIDEND POLICY AND MANAGERIAL OWNERSHIP ON COMPANY
VALUE**
**(Study on Food and Beverages Sub-Sector Manufacturing Companies Listed
on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022)**

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of company Size, Leverage, Profitability, Dividend Policy and Managerial Ownership on Company Value. This research focuses on manufacturing companies in the Food and Beverages sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022.

The population in this study amounted to 76 companies included in the Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2022. This study used Purposive Sampling Method to collect samples and obtain samples of 19 manufacturing companies based on certain criteria. In testing data using SPSS version 26 using descriptive tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests, and in this study focuses on company size, leverage, profitability, dividend policy and managerial ownership as independent variables and company value as dependent variables.

The results of the study prove that partially the Company Size has a positive effect is not significant, Leverage has a significant positive effect, Profitability has a significant positive effect, Dividend Policy has a significant positive effect, and Managerial Policy partially has a positive insignificant effect on company value in Food and Beverages sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022, while simultaneously Company size, Leverage, Profitability, Dividend Policy and Managerial Ownership have a significant effect on company value in Food and Beverages sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022.

Keywords : Company Size, Leverage, Profitability, Dividend Policy, Managerial Ownership, Company Value

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan kasih-Nya serta orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan maka Skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu untuk memenuhi syarat kelulusan Strata 1 (S1) di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi (S1) Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
4. Bapak Peng Wi, S.E., M.Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi (D3) sekaligus Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk

memberikan pengetahuan, kritik dan saran, masukan motivasi dan semangat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

5. Jessica Juliana selaku pasangan penulis yang selalu setia memberi dukungan, semangat, saran, waktu, doa dan menemani penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman – teman terdekat penulis, Renaldi Gouwtama, Grady Gunawan, Renaldi, Sakya Purnama, Muhammad Yusro, Shinta Dewi, Kevin Marselino Sariputta, Indra Lionardi, Cestiya Samalu yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
7. Seluruh teman – teman angkatan 2020 yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis menerima segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun bagi penulis.

Penulis berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sehingga dapat memberikan inspirasi dalam berbagai hal dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini.

Tangerang, 14 Januari 2024

Lucky Untara
20200100172

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Masalah	10

E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori.....	14
1. Pengertian Laporan Keuangan	14
2. Tujuan Laporan Keuangan	15
3. Jenis – jenis Laporan Keuangan.....	17
4. Pengertian Ukuran Perusahaan.....	21
5. Menurut Badan Standarrisasi Nasional	22
6. Pengertian Leverage.....	23
7. Jenis – jenis Leverage	24
8. Pengertian Profitabilitas	25
9. Jenis – jenis Profitabilitas.....	26
10. Pengertian Kebijakan Deviden.....	28
11. Jenis – jenis Kebijakan Deviden	29
12. Prosedur Pembayaran Deviden	30
13. Pengertian Kepemilikan Manajerial.....	32
14. Pihak – pihak Manajerial.....	32
15. Tujuan Kepemilikan Manajerial.....	33
16. Pengertian Nilai Perusahaan.....	33
17. Metode Mengukur Nilai Perusahaan.....	34
B. Hasil Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Pemikiran	41

D. Perumusan Hipotesis	42
------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Objek Penelitian	46
C. Jenis dan Sumber Data	46
D. Populasi & Sampel	47
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian	50
G. Teknik Analisis	54
1. Analisis Statistika Deskriptif	54
2. Uji Asumsi Klasik	54
a. Uji Normalitas	54
b. Uji Multikolinieritas	55
c. Uji Auto Korelasi	55
d. Uji Heteroskedastisitas	56
3. Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	57
4. Analisis Regresi Linier Berganda	58
5. Uji Hipotesis	59
a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)	59
b. Uji Signifikan Simultan (Uji f)	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	61
B. Analisis Hasil Penelitian	81

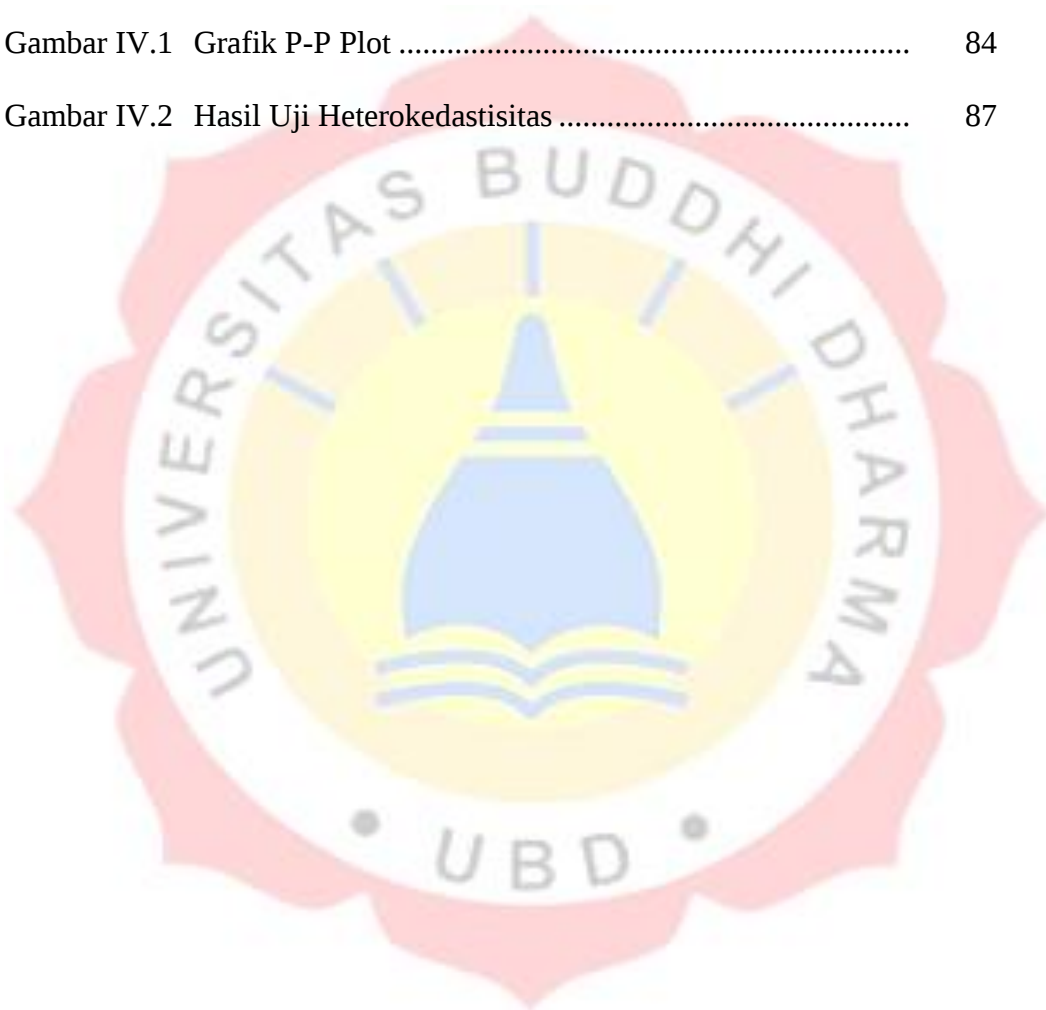
1. Analisis Statistik Deskriptif	81
2. Uji Asumsi Klasik	83
a. Uji Normalitas	83
b. Uji Multikolinearitas	85
c. Uji Heterokedastisitas	88
d. Uji Auto Korelasi	89
3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	90
4. Uji Analisis Regresi Berganda	90
5. Uji Hipotesis	92
c. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)	92
d. Uji Hipotesis Simultan (Uji f)	95
C. Pembahasan	97
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	104
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT KETERANGAN RISET	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel III.1 Hasil Seleksi Sampel	49
Tabel III.2 Data Sampel Perusahaan.....	50
Tabel III.3 Tabel Operational Penelitian	54
Tabel IV.1 Tabulasi Hasil Perhitungan LN (Total Asset).....	63
Tabel IV.2 Tabulasi Hasil Perhitungan DER.....	66
Tabel IV.3 Tabulasi Hasil Perhitungan ROA	69
Tabel IV.4 Tabulasi Hasil Perhitungan DPR	72
Tabel IV.5 Tabulasi Hasil Perhitungan KM	75
Tabel IV.6 Tabulasi Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan.....	78
Tabel IV.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	82
Tabel IV.8 Hasil Uji One Sample Kolmogorov.....	85
Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinearitas	87
Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinearitas	88
Tabel IV.11 Hasil Uji Auto Korelasi	90
Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R)	91
Tabel IV.13 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	92
Tabel IV.14 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T).....	94
Tabel IV.15 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 Grafik Rata-Rata Nilai Perusahaan <i>F&B</i> 2018-2022	2
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	41
Gambar IV.1 Grafik P-P Plot	84
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Sampel Perusahaan

Lampiran II : Data Perhitungan Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan

Lampiran III : Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan.

Lampiran IV : Hasil Pengolahan Data SPSS

Lampiran V : Tabel T dan Tabel F

Lampiran VI : Laporan Keuangan Perusahaan Sampel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

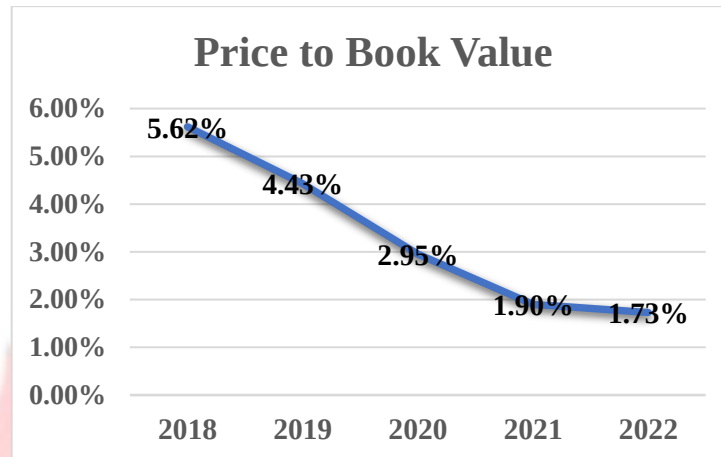
Dalam era globalisasi dan kompetisi bisnis yang semakin ketat saat ini, Salah satu ukuran utama keberhasilan suatu perusahaan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan seberapa baik perusahaan mengelola sumber daya dan asetnya untuk memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Nilai perusahaan juga merupakan faktor penting dalam menarik investor, kreditur, dan mitra bisnis potensial. Oleh karena itu, penelitian tentang hal-hal yang mempengaruhi nilai perusahaan sangat penting dalam hal ekonomi dan bisnis.

Nilai suatu perusahaan dapat diukur melalui sejumlah faktor. Salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, yang mencerminkan penilaian total investor terhadap setiap aset yang dimiliki perusahaan. Harga pasar saham juga berfungsi sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan. (Luh Surpa Dewantari et al., 2019)

Rasio Price Book Value (PBV) adalah salah satu alat yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Metode ini membandingkan nilai pasar suatu saham dengan nilai buku per lembar saham. Disebutkan bahwa PBV yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi. (Hidayat, 2019)

Grafik I.1

Data Rata-Rata Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food & Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022



Sumber data : data sekunder IDX Statistics, data di olah 2023

Grafik I.1 menunjukkan tren penurunan rata-rata nilai perusahaan di subsektor makanan dan minuman, atau *Food and Beverages*, dari tahun 2018 ke tahun 2022. Pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 21,17%, Tahun 2020 terjadi sebesar 33,41%, Tahun 2021 terjadi sebesar 35,59%. Tahun 2022, terjadi sebesar 8,95%. Penurunan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah dampak pandemi Covid-19 yang berpengaruh besar terhadap aktivitas ekonomi nasional. Pandemi ini juga berdampak pada pasar saham di Indonesia. Kebijakan kerja dan aktivitas dari rumah yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia memiliki dampak yang cukup besar terhadap industri ini.

Menurut hasil survey internal Moka, industri *food & beverages* merupakan industri yang paling terdampak. Surabaya dan Bali merupakan kota yang penurunan pendapatan paling signifikan dibandingkan dengan kota lain dengan masing-masing penurunan sebesar 26% (Surabaya) dan 18% (Bali). Wilayah

Jabodetabek juga mengalami penurunan pendapatan, meskipun tidak seperti Surabaya dan Bali. Pemerintah menganjurkan masyarakat agar tidak keluar rumah guna memperlambat persebaran virus, membuat masyarakat lebih banyak beraktivitas di rumah sehingga mengubah perilaku atau kebiasaan pada pembelian makanan yang hanya dibawa pulang ke rumah meningkat 7% pada bulan Januari hingga Februari 2020. (kumparan.com, 2022).

Jumlah karyawan yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan dirumahkan telah melampaui 1,2 juta orang karena dampak dari pandemi virus corona. Diprediksi bahwa angka tersebut akan mencapai puncaknya pada bulan Juni. Namun, program Kartu Prakerja yang diperkenalkan oleh pemerintah dianggap oleh beberapa pengamat sebagai tidak tepat sasaran. (Kompas.com, 2021).

Terlepas dari dampak pandemi COVID-19, industri makanan dan minuman tetap kuat, tumbuh 3,68% pada kuartal kedua tahun 2022, peningkatan yang signifikan dibandingkan kuartal kedua tahun 2021 sebesar 2,95%. Pada periode yang sama, industri mamin memberikan kontribusi sebesar 38,38% terhadap PDB industri nonmigas di Indonesia, menjadi subsektor dengan kontribusi PDB terbesar di negara ini. Selain itu, ekspor industri makanan dan minuman mencapai USD21,3 miliar dari Januari hingga Juni 2022, naik 9% dari periode yang sama tahun 2021 sebesar USD19,5 miliar (Liputan6.com, 2022).

Penurunan nilai rata-rata dari Perusahaan *Food & Beverages* terjadi pada saat peristiwa Covid 19, dimana hal ini terjadi karena kebijakan pemerintah yang merumahkan para karyawan dalam rangka menurunkan penyebaran Covid 19,

dan banyaknya karyawan yang terkena PHK, membuat perputaran ekonomi di Indonesia melemah, dikarenakan daya beli masyarakat menurun disebabkan tidak mendapatkan penghasilan atau mendapatkan penghasilan yang kecil akibat dirumahkan, juga masyarakat lebih memilih membeli produk kesehatan seperti masker, vitamin dan *hand sanitizer* dibandingkan dengan makanan dan minuman.

Penelitian yang dilakukan oleh (Satria Bagaskara et al., 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jumlah aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan menentukan ukurannya, yang menunjukkan seberapa besar atau kecilnya perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi nilainya. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modal di dalamnya. Sedangkan menurut hasil penelitian dari (Hidayat, 2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak signifikan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, artinya nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh jumlah asetnya; dengan kata lain, jumlah aset perusahaan bukanlah komponen yang dapat mempengaruhi persepsi pasar tentang investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi Alfianti & Praptoyo, 2022) menyatakan bahwa leverage, yang dihitung dengan menggunakan rasio DER (Debt to Equity Ratio), berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan, Artinya semakin tinggi rasio DER, semakin banyak hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional dibandingkan dengan ekuitas (modal sendiri) perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan dana tambahan yang

berasal dari hutang tersebut untuk mengembangkan bisnisnya. Perusahaan yang mengalami perkembangan adalah Perusahaan yang berhasil memperluas operasinya dan dapat meningkatkan labanya. Dengan semakin meningkatnya laba, perusahaan dapat menggunakannya untuk melunasi kewajibannya kepada kreditur daripada membayar deviden kepada investor. Sedangkan menurut hasil penelitian dari (Hidayat, 2019) menyatakan bahwa leverage tidak memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa bisnis lebih cenderung menggunakan modal sendiri (*internal financing*) daripada hutang untuk mendanai aktivitya. Modal sendiri berasal dari laba ditahan dan modal saham. Selain itu, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat hutang sebuah perusahaan tidak akan mempengaruhi nilainya karena pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan di pasar modal Indonesia lebih dipengaruhi oleh faktor psikologis. Investor lebih memperhatikan bagaimana manajemen menggunakan hutang.

Studi yang dilakukan oleh (Dewi Alfianti & Praptoyo, 2022) menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah yang positif, Semakin tinggi rasio return on assets (ROA), maka lebih baik manajemen bisnis menghasilkan laba dan keuntungan berdasarkan aset yang dimiliki. Dengan demikian, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal yang positif bagi para investor dan meyakinkan mereka untuk membeli sahamnya. Mereka akan menganggap bahwa perusahaan tersebut dapat memberikan return atau pengembalian maksimal kepada pemegang sahamnya dan memiliki prospek yang baik untuk masa depan. Sedangkan

menurut (Yusmaniarti et al., 2019) mengatakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan dengan kata lain, jika perusahaan menghasilkan tingkat profitabilitas yang fluktuatif setiap tahun, itu akan menghasilkan penurunan laba. Dengan tidak stabilnya laba yang dihasilkan perusahaan maka tingkat pembelian saham oleh investor menurun. Respon yang kurang baik dari para investor dapat menurunkan harga saham dan secara otomatis dapat menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Arridho et al., 2022) Meningkatkan kebijakan dividen akan meningkatkan nilai perusahaan. Karena perusahaan perlu mengumpulkan dana yang signifikan untuk membayar dividen, kebijakan dividen adalah kebijakan yang mahal. Kenaikan pembayaran dividen dianggap sebagai sinyal prospek perusahaan yang baik, sedangkan penurunan pembayaran dividen dianggap sebagai sinyal prospek perusahaan yang buruk. Perusahaan dapat membantu menarik investor untuk mencari dividen dan mempertahankan nilainya dengan membayar dividen secara wajar. Sedangkan menurut (Kurnia, 2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan dan memiliki nilai koefisien negatif karena setiap rupiah dividen yang dibayarkan akan mengurangi laba ditahan yang digunakan untuk membeli aktiva baru. Oleh karena itu, perusahaan lebih memilih untuk membeli aktiva baru daripada membayar dividen kepada para pemegang saham, yang hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan para pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Abundanti, 2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berdampak positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan, yang berarti bahwa ketika jumlah kepemilikan manajerial tinggi, manajemen cenderung bekerja lebih keras untuk memenuhi kebutuhan pemegang sahamnya sendiri dan meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Marlina Br Purba & Effendi, 2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajemen tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia; hal ini juga dapat menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan manajemen yang lebih tinggi tidak selalu berarti nilai perusahaan yang lebih tinggi. Sebagai pemilik, manajer tidak dapat mengambil keputusan sendiri. Mereka juga harus mempertimbangkan kebijakan pemilik saham lain.

Penelitian yang dilakukan oleh (Marlina Br Purba & Effendi, 2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan, yang artinya yang berarti bahwa jika tingkat kepemilikan institusional tinggi, lebih banyak orang yang mengawasi perusahaan dari luar, sehingga mengurangi biaya agency dan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nur Elisa & Amanah, 2021) pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang artinya semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai Perusahaan. Jika penjualan meningkat, keuntungan perusahaan meningkat. Hal ini membuat para investor tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Dengan peningkatan permintaan dapat membuat harga saham naik yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil penelitian sebelumnya serta teori-teori yang mendasar maka Penulis ingin melakukan studi dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian sebelumnya, teridentifikasi beberapa masalah yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu:

1. Adanya penurunan nilai perusahaan dipengaruhi oleh dampak pandemi Covid-19 yang berpengaruh besar terhadap aktivitas ekonomi nasional dan industri makanan dan minuman.
2. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh faktor-faktor tertentu pada nilai perusahaan.
3. Bahwa adanya pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.
4. Bahwa adanya pengaruh *leverage* pada nilai perusahaan.
5. Bahwa adanya pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.
6. Bahwa adanya pengaruh kebijakan deviden pada nilai perusahaan.
7. Bahwa adanya pengaruh kepemilikan manajerial pada nilai perusahaan.
8. Bahwa adanya pengaruh kepemilikan institusional pada nilai perusahaan.
9. Bahwa adanya pengaruh pertumbuhan penjualan pada nilai perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022 ?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022 ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022 ?
4. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022 ?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022 ?
6. Apakah ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, kebijakan deviden dan kepemilikan manajerial secara bersama – sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022 ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk menganalisis ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk menganalisis ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, kebijakan deviden dan kepemilikan manajerial secara bersama – sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini akan membawa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pada perkembangan teori tentang ilmu akuntansi dengan menyediakan pemahaman yang lebih baik dan bukti empiris terhadap pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kebijakan deviden dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Peneliti: Diharapkan hasil penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan kita tentang bagaimana ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kebijakan deviden, dan kepemilikan manajemen mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Bagi perusahaan:

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan manajerial.

c. Bagi Investor:

Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam membuat keputusan investasi mereka. sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan cerdas dalam memilih investasi.

d. Bagi peneliti selanjutnya:

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam lima bagian bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang gambaran umum teori tentang laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis – jenis laporan keuangan, ukuran perusahaan, leverage, Profitabilitas, kebijakan deviden, kepemilikan manajerial, dan nilai perusahaan, selanjutnya akan dibahas tentang hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

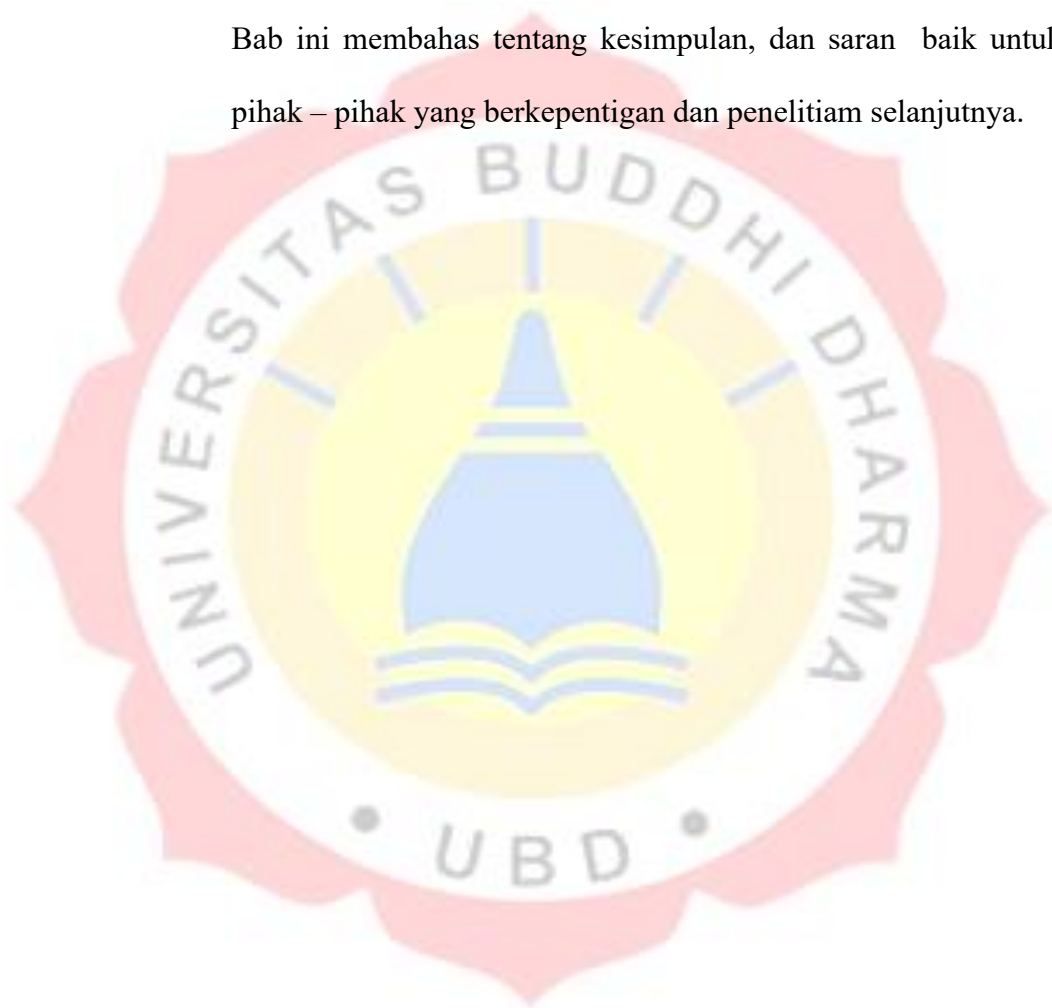
Bab ini membahas tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisis yang digunakan dengan software SPSS versi 26.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi data hasil penelitian Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan, dan saran baik untuk pihak – pihak yang berkepentingan dan penelitim selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

Dalam penelitian ini, berisi gambaran umum teori yaitu sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan

A. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Irnawati, 2021) dalam bukunya yang berjudul Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan *Contruction and Engineering* Pada Bursa Efek Singapura, sebagai berikut :

“Laporan keuangan adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan”.

Menurut (Ihwanudin et al., 2020:1) dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan, sebagai berikut :

“Laporan keuangan (*financial report/statement*) adalah catatan informasi keuangan suatu organisasi baik organisasi perusahaan yang berorientasi laba maupun organisasi nir laba yang berorientasi sosial kebajikan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja organisasi atau perusahaan tersebut”.

Menurut (Darmawan, 2020:1) dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan, sebagai berikut:

“Laporan keuangan secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai aktivitas keuangan pada perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai suatu kondisi perusahaan serta menilai kinerja persahaan dalam suatu periode tertentu”.

Dari definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Laporan keuangan sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi tentang keadaan keuangan dan kinerja suatu organisasi selama periode akuntansi.

B. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Darmawan, 2020:1) dalam bukunya yang berjudul Dasar Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan, Laporan keuangan memiliki sejumlah tujuan, tergantung pada siapa yang membaca informasi dan laporan keuangan mana yang sedang digunakan. Sehingga secara informasi Laporan Keuangan memberikan informasi yang bermanfaat bagi berbagai pengguna:

1. Manajer memerlukan Laporan Keuangan untuk mengelola urusan perusahaan dengan menilai kinerja dan posisi keuangannya dan mengambil keputusan bisnis yang penting.
2. Pemegang saham menggunakan Laporan Keuangan untuk menilai risiko dan pengembalian investasi mereka di perusahaan dan mengambil keputusan investasi berdasarkan analisis mereka.
3. Calon Investor membutuhkan Laporan Keuangan untuk menilai kelayakan berinvestasi di perusahaan. Investor dapat memprediksi dividen masa depan berdasarkan laba yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan. Selain itu, risiko yang terkait dengan investasi dapat diukur dari Laporan Keuangan. Misalnya, laba yang berfluktuasi menunjukkan risiko yang lebih tinggi. Oleh karena itu,

Laporan Keuangan memberikan dasar bagi keputusan investasi calon investor.

4. Lembaga Keuangan (misalnya Bank) menggunakan Laporan Keuangan untuk memutuskan apakah akan memberikan pinjaman atau kredit ke bisnis. Lembaga keuangan menilai kesehatan keuangan suatu bisnis untuk menentukan probabilitas suatu kredit macet. Setiap keputusan untuk meminjamkan harus didukung oleh basis aset dan likuiditas yang memadai.
5. Pemasok perlu Laporan Keuangan untuk menilai kelayakan kredit suatu bisnis dan memastikan apakah akan memasok barang secara kredit. Pemasok perlu tahu apakah mereka akan dibayar kembali. Ketentuan kredit ditetapkan sesuai dengan penilaian kesehatan keuangan pelanggan mereka.
6. Pelanggan menggunakan Laporan Keuangan untuk menilai apakah pemasok memiliki sumber daya untuk memastikan pasokan barang yang stabil di masa depan. Ini sangat penting di mana pelanggan bergantung pada pemasok untuk komponen khusus.
7. Karyawan menggunakan Laporan Keuangan untuk menilai profitabilitas perusahaan dan konsekuensinya terhadap remunerasi dan keamanan kerja mereka di masa depan.
8. Pesaing membandingkan kinerja mereka dengan perusahaan pesaing untuk mempelajari dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan daya saing mereka.

9. Masyarakat Umum mungkin tertarik pada efek perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan masyarakat setempat.
10. Pemerintah membutuhkan Laporan Keuangan untuk menentukan kebenaran pajak yang dinyatakan dalam laporan pajak. Pemerintah juga melacak kemajuan ekonomi melalui analisis Laporan Keuangan bisnis dari berbagai sektor ekonomi.

C. Jenis – jenis Laporan Keuangan

Menurut (Darmawan, 2020:1) dalam bukunya yang berjudul Dasar Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan, Terdapat empat jenis laporan keuangan, empat jenis utama laporan keuangan adalah:

1. Pernyataan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan, juga dikenal sebagai Neraca, menyajikan posisi keuangan suatu entitas pada tanggal tertentu. Ini terdiri atas tiga elemen berikut:

- a. Aset: Sesuatu kekayaan yang dimiliki atau dikendalikan bisnis (misalnya uang tunai, inventaris, pabrik, dan mesin, dll) sebagai akibat dari hal-hal yang telah terjadi di masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas. Aset sendiri terdiri dari dua kategori: aset yang memiliki wujud dan aset yang tidak berwujud. (Yumiati Agustina, 2019)
- b. Kewajiban: Sesuatu yang dimiliki bisnis kepada seseorang (misalnya kreditor, pinjaman bank, dll). Kewajiban/liabilitas

juga dapat diartikan sebagai kewajiban kini entitas yang berasal dari kejadian masa lalu yang penyelesaiannya menyebabkan kehilangan sumber daya entitas yang memiliki manfaat ekonomi. (Yumiati Agustina, 2019).

- c. Ekuitas: adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya (Yumiati Agustina, 2019). Berutang bisnis kepada pemiliknya. Ini mewakili jumlah modal yang tersisa dalam bisnis setelah asetnya digunakan untuk melunasi kewajibannya. Oleh karena itu ekuitas mewakili perbedaan antara aset dan liabilitas, atau dengan kata lain, equity merupakan selisih atau nilai lebih aset yang dikurangi dengan *liability*.

2. Laporan Penghasilan

Laporan penghasilan, juga dikenal sebagai Laporan Laba Rugi, melaporkan kinerja keuangan perusahaan dalam hal laba atau rugi bersih selama periode tertentu. Laporan Penghasilan terdiri atas dua elemen berikut:

- a. Penghasilan: Apa yang telah diperoleh bisnis selama suatu periode (misalnya Pendapatan penjualan, dividen, dll).
- b. Biaya: Biaya yang dikeluarkan oleh bisnis selama suatu periode (misalnya gaji dan upah, depresiasi, biaya sewa, dll).

Laba atau rugi bersih didapat dengan mengurangi biaya dari pendapatan. Laporan laba rugi disusun atas dasar akuntansi akrual.

Ini berarti bahwa pendapatan/income (termasuk revenue) diakui pada saat diterima dan bukan pada saat penerimaan direalisasikan (walaupun dalam banyak hal pendapatan dapat diperoleh dan diterima dalam periode akuntansi yang sama).

Sebaliknya, biaya-biaya diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, walaupun dibayar pada periode akuntansi sebelumnya atau berikutnya. Laporan laba rugi tidak melaporkan transaksi dengan pemilik entitas. Oleh karena itu, dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa tidak disajikan sebagai beban dalam laporan laba rugi dan hasil dari penerbitan saham tidak diakui sebagai pendapatan. Transaksi antara entitas dan pemiliknya dicatat secara terpisah dalam laporan perubahan ekuitas.

3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas, menyajikan pergerakan uang tunai dan saldo bank selama suatu periode atau laporan yang menggambarkan penerimaan serta pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode tertentu. Pergerakan arus kas diklasifikasikan ke dalam segmen berikut:

1. Aktivitas Operasi: Merupakan arus kas dari aktivitas utama bisnis.
2. Aktivitas Investasi: Merupakan arus kas dari pembelian dan penjualan aset selain inventaris (misalnya pembelian pabrik).

3. Aktivitas Pendanaan: Merupakan arus kas yang dihasilkan atau dihabiskan untuk meningkatkan dan membayar kembali modal saham dan utang bersama dengan pembayaran bunga dan dividen.

Laporan Arus Kas menyajikan pergerakan dalam kas dan setara kas selama periode tersebut. Kas dan setara kas umumnya terdiri atas:

1. Uang tunai di tangan.
2. Uang tunai di bank.
3. Investasi jangka pendek yang sangat likuid dan melibatkan risiko perubahan nilai yang sangat rendah (karena itu biasanya tidak termasuk investasi dalam instrumen ekuitas).
4. *Bank overdrafts* dalam kasus di mana mereka merupakan elemen integral dari manajemen keuangan organisasi (misalnya di mana rekening bank dibiarkan mengambang antara saldo positif dan negatif (yaitu *overdrafts*) sebagai lawan dari fasilitas Bank overdrafts yang dinegosiasikan secara khusus untuk pembiayaan kekurangan dana (dalam hal ini arus kas terkait akan diklasifikasikan dalam aktivitas pendanaan).

2. Ukuran Perusahaan

A. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut (Satria Bagaskara et al., 2021) mengatakan bahwa :

“Ukuran perusahaan (*Company Size*) menunjukkan seberapa besar atau kecilnya aset perusahaan.”

Menurut (Hidayat, 2019) mengatakan bahwa :

“Ukuran Perusahaan (*Size*), digunakan untuk menentukan seberapa besar atau kecil suatu bisnis dengan menghitung total aktiva, penjualan, dan modalnya.”

Menurut (Dewi Alfianti & Praptoyo, 2022) mengatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan (*size*) adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata - rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva.”

Didasarkan pada definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah ukuran suatu perusahaan, yang menunjukkan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan. Beberapa faktor, seperti modal yang digunakan, aset, penjualan, dan total aktiva, menentukan ukuran suatu perusahaan. Semakin banyak modal, aset, penjualan, atau aktiva yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar ukurannya. Ukuran perusahaan juga dapat menunjukkan sejauh mana kemajuan yang telah dicapai oleh perusahaan.

B. Ukuran Perusahaan menurut Badan Standarisasi Nasional

Menurut Badan Standarisasi Nasional dalam Sulistiono (2010), ada tiga kategori ukuran perusahaan:

- (1) Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih dari 50.000.000,- (tidak termasuk bangunan tempat usaha) atau hasil penjualan tahunan lebih dari 300.000.000,- hingga 2.500.000.000,-.
- (2) Perusahaan dianggap sebagai perusahaan menengah jika kekayaan bersihnya berkisar antara 500.000.000 hingga 10.000.000.000, tidak termasuk bangunan tempat usaha, dan memiliki hasil penjualan tahunan antara 2.500.000.000 hingga 50.000.000.000.
- (3) Perusahaan dianggap sebagai perusahaan besar jika kekayaan bersihnya lebih dari 10.000.000.000 (tidak termasuk bangunan tempat usaha) dan hasil penjualan tahunan lebih dari 50.000.000.000. (Suffah & Riduwan, 2016)

3. *Leverage*

A. Pengertian *Leverage*

Menurut (Luh Surpa Dewantari et al., 2019) mengatakan bahwa :

“*Leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan..”

Menurut (Yusmaniarti et al., 2019) mengatakan bahwa :

“*Leverage* adalah tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengelola aset tetap dan dana yang memiliki beban tetap, atau hutang, dengan cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan kemakmuran para pemilik dan pemegang saham.

Menurut (Rosliando Detama & Laily, 2021) mengatakan bahwa :

“*Leverage* merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek maupun jangka panjang pada saat jatuh tempo.”

Didasarkan pada definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan untuk mengelola aset tetap dan dana yang memiliki beban tetap. *Leverage* menunjukkan bahwa bisnis memiliki kemampuan untuk menggunakan hutang, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang, untuk mencapai tujuan mereka, yaitu meningkatkan keuntungan bagi para pemilik dan pemegang saham. *Leverage* juga menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

B. Jenis-jenis *Leverage*

Menurut (Siswanto, 2021) dalam bukunya yang berjudul Buku Ajar MANAJEMEN KEUANGAN DASAR, Ukuran *leverage* yang sering digunakan diantaranya *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long-term Debt to Equity Ratio*, *Time interest earned ratio*, dan *Cash Coverage Ratio*.

a. *Debt Ratio*

Mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. *Debt ratio* menunjukkan besarnya risiko keuangan. Semakin tinggi nilai DAR, semakin beresiko suatu perusahaan dari sisi keuangannya.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menunjukkan proporsi ekuitas dalam menjamin hutang total. DER juga menunjukkan besarnya risiko keuangan. Risiko kebangkrutan perusahaan akan meningkat apabila perusahaan mempunyai nilai DER yang semakin tinggi.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

c. *Long-term Debt to Equity Ratio (LDER)*

Mengetahui seberapa banyak utang jangka panjang digunakan dibandingkan modal sendiri. LDER juga menunjukkan besarnya risiko keuangan suatu perusahaan.

$$\frac{\text{Long term Debt to Equity Ratio (LDER)}}{\text{LDER}} = \frac{\text{LTD}}{\text{Total Equity}}$$

d. Time interest earned ratio

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga sebagai beban tetap melalui EBIT yang dimiliki.

$$\text{Time interest earned ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}}$$

e. Cash Coverage Ratio Cash Coverage

Ratio menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan membayar beban tetap berupa bunga dengan menggunakan EBIT + Depr.

$$\text{Cash Coverage Ratio} = \frac{\text{EBIT} + \text{Depresiasi}}{\text{Interest}}$$

5. Profitabilitas

A. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Edo Suryawan Siregar et al., 2019) mengatakan bahwa :

“Profitabilitas, juga dikenal sebagai kemampuan memperoleh laba, adalah ukuran persentase yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.”

Menurut (Rosliando Detama & Laily, 2021) mengatakan bahwa :

“Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba selama periode waktu tertentu.”

Menurut (Dewi & Abundanti, 2019) mengatakan bahwa :

"Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Kemampuan ini dapat diukur dari seluruh dana perusahaan atau dari modal sendiri."

Didasarkan pada definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan. Profitabilitas adalah ukuran seberapa efektif manajemen perusahaan mengelola aset dan sumber daya, dan sangat penting untuk menilai kinerja perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga dapat digunakan sebagai indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan dengan menghasilkan laba yang lebih besar, yang pada gilirannya dapat menguntungkan investor.

B. Jenis-jenis Profitabilitas

Menurut (Siswanto, 2021) dalam bukunya yang berjudul Buku Ajar MANAJEMEN KEUANGAN DASAR, *Return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *profit margin ratio*, dan *basic earning power* adalah beberapa rasio profitabilitas yang sering digunakan..

a. Return on Assets (ROA)

Return on assets (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menunjukkan tingkat efisiensi aktiva.

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}}$$

b. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan organisasi untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. *Return on Equity (ROE)* mencerminkan efisiensi modal sendiri.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Equity}}$$

c. *Net Profit Margin Ratio*

Net Profit Margin (NPM) mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih dari penjualan. Rasio yang mencerminkan efisiensi divisi produksi, pemasaran, personalia, dan keuangan.

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Sales}}$$

d. *Operating Profit Margin (OPM)*

Operating Profit Margin (OPM) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dari penjualan yg dilakukan. *Operating Profit Margin (OPM)* menunjukkan efisiensi bagian produksi, personalia, dan pemasaran.

$$\text{Operating Profit Margin (OPM)} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Sales}}$$

e. *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross Profit Margin (GPM) adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan laba kotor dari setiap penjualan yang dilakukannya. *Gross Profit Margin (GPM)* mencerminkan efisiensi bagian produksi.

f. *Basic Earning Power (BEP)*

Basic Earning Power (BEP) menghitung kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba operasi (EBIT) dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki.

$$\text{Basic Earning Power (BEP)} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Asset}}$$

6. Kebijakan Dividen

A. Pengertian Kebijakan Dividen

Menurut (Edo Suryawan Siregar et al., 2019) mengatakan bahwa :

“Kebijakan dividen” mengacu pada keputusan apakah keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan akan diberikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau disimpan sebagai laba ditahan.”

Menurut (Arridho et al., 2022) mengatakan bahwa :

“Kebijakan dividen merupakan komponen penting dalam pengambilan keputusan pendanaan.”

Menurut (Kurnia, 2019) mengatakan bahwa :

“Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berkaitan dengan cara membagi pendapatan, atau keuntungan, antara menggunakannya untuk membayar dividen kepada para pemegang saham atau menyimpannya di dalam perusahaan, yang berarti itu harus disimpan di dalam perusahaan.”

Dari definisi-definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen adalah rencana perusahaan untuk membagi keuntungan mereka kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau disimpan untuk investasi dan operasi di masa depan.

B. Jenis - jenis Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan bentuknya bisa bermacam-macam. Menurut Bambang Riyanto (2008:269) menyatakan bahwa perusahaan menerapkan berbagai kebijakan dividen, Sebagai berikut:

1) Kebijakan dividen yang stabil.

Banyak perusahaan menggunakan kebijakan dividen yang stabil, yang berarti jumlah dividen per lembar saham yang dibayarkan setiap tahun relatif tetap selama jangka waktu tertentu meskipun pendapatan per lembar saham mungkin berubah setiap tahun.

2) Kebijakan dividen dengan penetapan jumlah dividen minimal plus jumlah ekstra tertentu.

Kebijakan ini menetapkan minimal dividen per lembar saham setiap tahun. Jika keuangan lebih baik, perusahaan akan membayarkan dividen lebih banyak.

3) Kebijakan dividen dengan penetapan dividend payout ratio yang konstan.

Jenis kebijakan dividen yang ketiga adalah penetapan rasio pembayaran dividend yang tetap. Perusahaan yang menerapkan kebijakan ini menetapkan rasio dividen payout yang konstan,

misalnya 50%. Ini berarti bahwa jumlah dividen yang dibayarkan per lembar saham setiap tahun akan berubah sesuai dengan peningkatan keuntungan netto setiap tahun.

4) Kebijakan dividen yang fleksibel

Kebijakan dividen yang terakhir adalah penetapan dividen payout ratio yang dapat diubah setiap tahun sesuai dengan kebijakan financial dan posisi keuangan perusahaan. (Irnawati, 2021)

C. Prosedur Pembayaran Dividen

Menurut (Suffah & Riduwan, 2016) Pengumuman dividen juga merupakan pengumuman tentang proses pembayaran dividen. Tanggal-tanggal yang perlu diperhatikan untuk pembayaran dividen adalah sebagai berikut:

(1) Tanggal pengumuman (*declaration date*)

Merupakan tanggal di mana emiten secara resmi mengumumkan jenis, jumlah, dan tanggal pembayaran dividen yang akan dilakukan. Pembagian dividen reguler biasanya tujuan pengumuman ini. Tanggal pencatatan, tanggal pembayaran, dan besarnya dividen kas per lembar adalah informasi yang dianggap penting dalam pengumuman tersebut.

(2) Tanggal pencatatan (*date of record*)

Pada tanggal tersebut, perusahaan mencatat nama-nama pemegang saham. Pemilik saham yang terdaftar pada daftar tersebut diberi hak untuk memperoleh dividen, tetapi pemegang saham yang tidak terdaftar tidak diberi hak.

(3) Tanggal cum dividend

Tanggal ini adalah hari terakhir perdagangan saham yang masih memiliki hak dividen, baik dalam bentuk saham maupun dividen tunai..

(4) Tanggal *ex-dividend*

Pada tanggal perdagangan saham tersebut, tidak ada lagi syarat untuk memperoleh dividen. Oleh karena itu, jika investor membeli saham pada tanggal ini atau sesudahnya, investor tersebut tidak akan dapat mendaftarkan namanya untuk mendapatkan dividen.

(5) Tanggal pembayaran (*payment date*)

Pada tanggal tersebut, perusahaan memberikan dividen kepada pemegang saham yang berhak atas dividen. Pada tanggal tersebut, para investor sudah dapat menerima dividen dalam bentuk yang diumumkan oleh emiten.

7. Kepemilikan Manajerial

A. Pengertian Kepemilikan Manajerial

Menurut (Dewi & Abundanti, 2019) mengatakan bahwa :

“Kepemilikan manajerial diartikan sebagai persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang meliputi komisaris dan direksi yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan.”

Menurut (Satria Bagaskara et al., 2021) mengatakan bahwa :

“Kepemilikan manajemen adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan (direksi dan komisaris).”

Menurut (Marlina Br Purba & Effendi, 2019) mengatakan bahwa :

“Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham sekaligus sebagai pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajerial dapat digunakan untuk mensejalkan antara kepentingan pemegang saham dan manajer.”

Dari definisi-definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemegang saham dengan kepemilikan manajerial terlibat dalam manajemen perusahaan dan membuat keputusan, seperti direksi dan komisaris.

B. Pihak – Pihak Manajerial

Pihak manajerial dalam suatu perusahaan adalah pihak yang aktif terlibat dalam pengambilan keputusan tentang bagaimana menjalankan bisnis. Dewan komisaris dan dewan direksi perusahaan merupakan pihak-pihak yang berperan aktif dalam perusahaan tersebut. (Dewi & Abundanti, 2019)

C. Tujuan Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial dalam perusahaan dianggap dapat menyelaraskan kepentingan institusional dan manajerial, yang berarti bahwa kecenderungan untuk perilaku opportunistik akan berkurang. Dengan kepemilikan manajer, mereka akan berhati-hati saat membuat keputusan karena keputusan mereka akan berdampak pada kesejahteraan mereka sendiri sebagai investor dalam perusahaan. (Satria Bagaskara et al., 2021)

8. Nilai Perusahaan

A. Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut (Luh Surpa Dewantari et al., 2019) mengatakan bahwa :

“Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham.”

Menurut (Dewi Alfianti & Praptoyo, 2022) mengatakan bahwa :

“Nilai perusahaan adalah penilaian yang diberikan oleh seorang investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan, dan biasanya terkait dengan harga saham.”

Menurut (Hidayat, 2019) mengatakan bahwa :

“Nilai perusahaan adalah tingkat tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai representasi dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan selama bertahun-tahun—sejak didirikan hingga saat ini, diproyeksikan pada harga pasar saham.”

Didasarkan pada definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Nilai Perusahaan mengacu pada bagaimana investor melihat keberhasilan suatu perusahaan. Nilai sebuah perusahaan biasanya

dikaitkan dengan harga sahamnya; harga saham yang tinggi biasanya menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai bisnis juga dapat didefinisikan sebagai harga yang calon pembeli mungkin bayarkan jika bisnis tersebut dijual. Tingkat kemakmuran pemilik bisnis akan meningkat jika mereka meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Dengan kata lain, nilai perusahaan lebih dianggap sukses, yang menunjukkan bahwa pasar lebih percaya pada kinerjanya saat ini dan prospeknya di masa mendatang.

B. Metode Mengukur Nilai Perusahaan

Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Menurut Weston dan Copeland (2008) rasio penilaian terdiri dari:

a. Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio (PER) menunjukkan banyak pengaruh yang kadang-kadang saling menghilangkan. Jika resiko lebih besar, faktor diskonto lebih besar dan rasio PER lebih rendah. Rasio PER menunjukkan apresiasi pasar terhadap kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba..

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga per lembar Saham}}{\text{Laba per Saham}}$$

b. Rasio Tobin's Q

Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Ini menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental.

$$q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana:

q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar ekuitas

(EMV = closing price jumlah saham beredar)

D = Nilai buku dari total hutang

EBV = Nilai buku dari total aktiva

c. Price to Book Value (PBV)

Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Ketika *Price to Book Value* (PBV) meningkat, pasar lebih percaya pada prospek perusahaan.

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar Saham}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
Ni Luh Surpa Dewantari, Wayan Cipta, Gede Putu Agus Jana Susila (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bei	1. Ukuran Perusahaan	1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan
		2. <i>Leverage</i>	2. Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
		3. Profitabilitas	3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
Candra Kurnia Saputri, Axel Giovanni (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	1. Profitabilitas	1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
		2. Pertumbuhan Perusahaan	2. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
		3. Likuiditas	
		4. Nilai Perusahaan	
M. Edo Suryawan Siregar, Sholatia Dalimunthe, Rony Safri	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan dividen Dan Struktur Modal	1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan	1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Trijuniyanto (2019)	Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia Periode 2015-2017	3. Kebijakan Dividen 4. Struktur Modal 5. Nilai Perusahaan	2.	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
			3.	Kebijakan dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
Mohammad Arridho Nur Amin, Amirah, Achmad Fajar Faizal (2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perindustrian yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021	1. Ukuran Perusahaan 2. Kebijakan Dividen 3. Struktur Modal 4. <i>Leverage</i> 5. Profitabilitas 6. Nilai Perusahaan	1.	Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
			2.	Kebijakan Dividen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
			3.	Leverage tidak berpengaruh pada nilai perusahaan
			4.	Profitabilitas berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
Linda Safitri Dewi, Nyoman Abundanti (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan	1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. Kepemilikan Institusional	1.	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

	Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan	4. Kepemilikan Manajerial 5. Nilai Perusahaan	2.	Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
			3.	Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
Wastam Wahyu Hidayat (2019)	Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di indonesia	1. Ukuran Perusahaan 2. ROE 3. <i>Leverage</i> 4. Nilai Perusahaan	1.	Ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
			2.	Leverage tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
Lani Alfianti Dewi, Sugeng Praptoyo (2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan	1. Ukuran Perusahaan 2. Profitabilitas 3. <i>Leverage</i> 4. Nilai Perusahaan	1.	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
			2.	Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan
			3.	Leverage berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan

Neni Marlina Br Purba, Syahril Effendi (2019)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei	1. Kepemilikan Manajerial 2. Kepemilikan Institusional 3. Nilai Perusahaan	1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
Ramsa Satria Bagaskara, Kartika Hendra Titisari, Riana Rachmawati Dewi (2021)	Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan	1. Profitabilitas	1. Profitabilitas yang tinggi tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
		2. <i>Leverage</i>	
		3. Ukuran Perusahaan	2. Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
		4. Kepemilikan Manajerial	3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
		5. Nilai Perusahaan	4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Denny Kurnia (2019)	Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan	1. Profitabilitas 2. Kebijakan Deviden 3. Harga Saham 4. Nilai Perusahaan	1. Profitabilitas (ROI) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) 2. Kebijakan (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV)

Yusmaniarti, Hesti Setiorini, Lola Pitaloka (2019)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Profitabilitas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia	1. <i>Good Corporate Governance</i> 2. Profitabilitas 3. <i>Leverage</i> 4. Nilai Perusahaan	1.	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
			2.	Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan,
Ghazian Rosliando Detama (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei)	1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. <i>Leverage</i> 4. Nilai Perusahaan	1.	Return on Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
			2.	Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

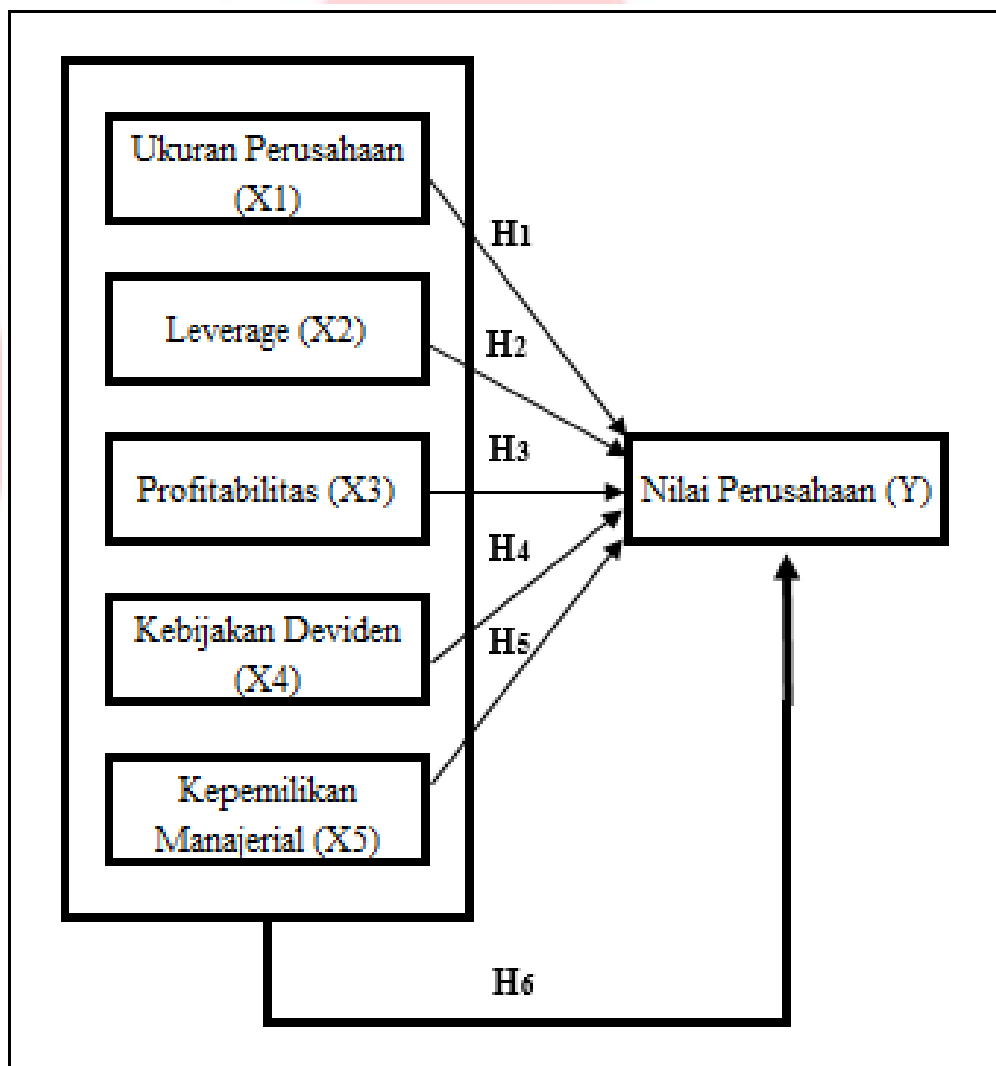
Sumber : Data diolah, 2023

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas penulis membuat kerangka pemikiran mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kebijakan deviden, dan kepemilikan manajemen terhadap nilai Perusahaan, sebagai berikut:

Gambar II.1

Kerangka Pemikiran



D. Perumusan Hipotesa

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar atau kecil suatu bisnis berdasarkan berbagai faktor, seperti modal yang digunakan, aset, penjualan, dan total aktiva. Semakin banyak modal, aset, penjualan, atau aktiva yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan..

Menurut penelitian dari (Luh Surpa Dewantari et al., 2019) dan (Satria Bagaskara et al., 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Karena penjelasan ini, hipotesis pertama tentang pengaruh pada nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

H1 : Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan untuk mengelola aset tetap dan dana yang memiliki beban tetap. *Leverage* menggambarkan bagaimana bisnis dapat memanfaatkan hutang, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang, untuk mencapai tujuan mereka, yaitu meningkatkan kemakmuran para pemilik dan pemegang saham. *Leverage* juga menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

Menurut penelitian dari (Dewi Alfianti & Praptoyo, 2022), (Yusmaniarti et al., 2019), (Rosliando Detama & Laily, 2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Karena penjelasan ini, hipotesis kedua tentang pengaruh pada nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

H2 : Diduga *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan atau laba. Profitabilitas adalah ukuran seberapa baik manajemen perusahaan mengelola sumber daya dan aset, dan sangat penting untuk menilai kinerja bisnis. Selain itu, profitabilitas juga dapat digunakan sebagai indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan dengan menghasilkan laba yang lebih besar, yang pada gilirannya dapat menguntungkan investor.

Menurut penelitian dari (Luh Surpa Dewantari et al., 2019), (Kurnia Saputri & Giovanni, 2021), (Edo Suryawan Siregar et al., 2019), (Arridho et al., 2022), (Dewi & Abundanti, 2019), (Dewi Alfianti & Praptoyo, 2022), (Rosliando Detama & Laily, 2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Karena penjelasan ini, hipotesis ketiga tentang pengaruh pada nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

H3 : Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan deviden adalah kebijakan yang mengatur apakah keuntungan perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau disimpan untuk investasi dan operasi di masa depan. Dengan kata lain, kebijakan dividen adalah rencana perusahaan untuk memberikan dividen kepada pemegang sahamnya.

Hal ini di dukung dengan penelitian dari (Arridho et al., 2022), yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Karena penjelasan ini, hipotesis keempat tentang pengaruh pada nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

H4 : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial adalah Pemegang saham yang berpartisipasi dalam manajemen perusahaan dan ikut serta dalam pengambilan keputusan, seperti direksi dan komisaris.

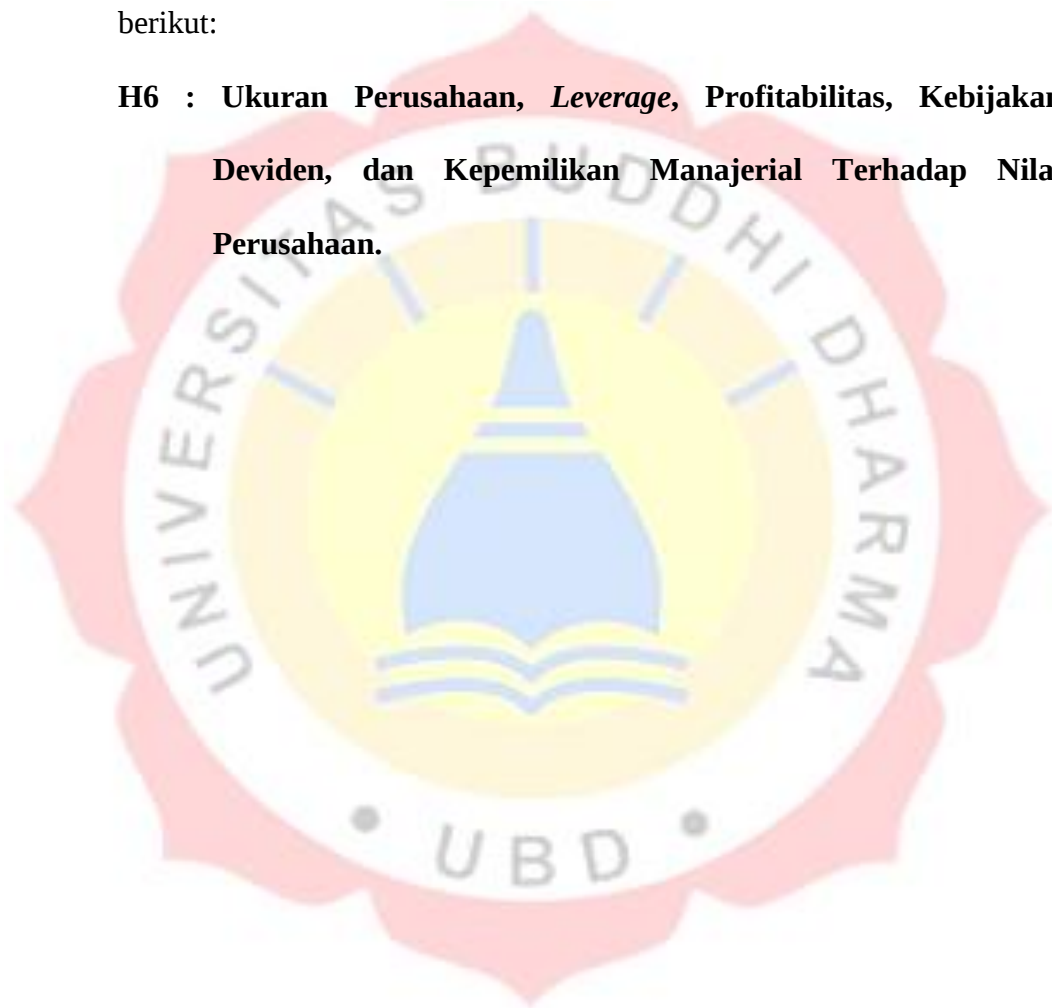
Hal ini di dukung dengan penelitian dari (Dewi & Abundanti, 2019) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Karena penjelasan ini, hipotesis kelima tentang pengaruh pada nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

H5 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

6. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Karena tidak ada penelitian sebelumnya yang melihat pengaruh lima variabel di atas secara bersamaan terhadap nilai perusahaan, hipotesa sementara yang dapat dibuat berdasarkan pertimbangan ini adalah sebagai berikut:

H6 : Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan adalah angka dan dianalisis secara statistik. Peneliti menggunakan grafik, tabel, dan diagram untuk menarik kesimpulan tentang variabel yang digunakan.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di subsektor industri Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2019 hingga 2022, lengkap dari awal tahun 1 januari hingga akhir tahun 31 desember. Laporan keuangan dapat ditemukan di www.idx.com.

C. Jenis dan Sumber Data

Data kuantitatif dan data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder adalah jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Adapun data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada (Melatnebar, 2019). Sumber-sumber ini termasuk dokumen publik, file perusahaan, liputan media industri, database online, dan sumber lainnya. Informasi yang dikumpulkan oleh penulis berasal dari berbagai sumber, termasuk laporan keuangan dari

Bursa Efek Indonesia, sejumlah buku referensi, dan website yang khusus membahas topik penelitian. Namun, penelitian data kuantitatif dilakukan secara sistematis dan terukur dengan menggunakan data angka dan menarik kesimpulan dari variabel yang digunakan dengan menggunakan diagram, tabel, atau grafik..

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2022.

D. Populasi & Sampel

1. Populasi

Populasi terdiri dari kumpulan semua objek yang dipelajari. Fokus penelitian ini adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), total 84 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari kumpulan populasi yang digunakan untuk melakukan penelitian, dan hasilnya akan digunakan untuk menggambarkan populasi secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan pendekatan pengambilan *purposive sampling*. Penulis dapat memilih sampel yang sesuai dengan standar mereka dengan menggunakan teknik dan pendekatan di atas. Untuk memilih sampel kriteria yang digunakan, sebagai berikut:

1. Perusahaan dalam industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022

2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan lengkap dari 2019 hingga 2022.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah, dengan standar yang sama untuk mengukur nilainya
4. Perusahaan melaporkan keuntungan selama tahun penelitian.
5. Perusahaan yang membagikan deviden secara berurutan selama tahun studi.

Tabel III. 1
Hasil Seleksi Sampel

NO	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan dalam industri food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022	84
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan	(26)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah, dengan standar yang sama untuk mengukur nilainya	(3)
4	Perusahaan yang tidak menampilkan laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah	(2)
5	Perusahaan melaporkan kerugian selama tahun penelitian.	(11)
6	Perusahaan yang tidak membagikan deviden secara berurutan selama tahun 2019-2022	(23)
Total Sampel Perusahaan		19
Periode Penelitian 2019 - 2022		4
Jumlah Sampel		76

Tabel III. 2
Data Sampel Perusahaan

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk
3	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
7	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
8	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
12	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
14	MYOR	Mayora Indah Tbk
15	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
16	SKLT	Sekar Laut Tbk
17	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
18	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
19	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : BEI, data diolah 2023

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari responden atau dari sumber sumber lain. Yang dimaksud data sekunder pada penelitian ini yaitu menggunakan data laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Selanjutnya, sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Setelah sample yang dipilih

(yang memenuhi syarat) dimasukkan ke dalam Microsoft Excel dengan data yang diperlukan, perhitungan dilakukan untuk masing-masing variabel sesuai dengan rumusnya, dan langkah terakhir adalah memasukkan data ke dalam program SPSS 26.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel yang dapat memengaruhi variabel lainnya disebut sebagai variabel independen. Variabel independen pada penelitian ini sebanyak 5 variabel yaitu Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial.

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah ukuran suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar atau kecil suatu bisnis berdasarkan modal yang digunakan, aset, penjualan, dan aktiva total. Parameter yang digunakan untuk mengukur variabel ini, yaitu:

$$Size = \text{Log (Total Aset)}$$

Keterangan :

Size = Ukuran Perusahaan

Log = Logaritma natural

TA = Total aset yang dimiliki Perusahaan

2. *Leverage*

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk menentukan sejauh mana perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan untuk mengelola aset tetap dan dana yang memiliki beban tetap.

Parameter yang digunakan untuk mengukur variabel ini, yaitu:

$$DER = \frac{Total Debt}{Total Equity}$$

Keterangan :

DER = *Debt to Equity Ratio*

Total Debt = Total Hutang yang dimiliki perusahaan

Total Equity = Total Modal yang dimiliki Perusahaan

3. *Profitabilitas*

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan atau laba. Parameter yang digunakan untuk mengukur variabel ini, yaitu:

$$ROA = \frac{EAT}{Total Assets}$$

Keterangan :

ROA = *Return On Assets*

EAT = Total laba perusahaan perusahaan setelah pajak

Total Assets = Total Aset yang dimiliki Perusahaan

4. Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden ialah kebijakan yang mengatur apakah keuntungan perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau disimpan untuk investasi dan operasi di masa depan, Parameter yang digunakan untuk mengukur variabel ini, yaitu:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$$

Keterangan :

$DPR = \text{Dividend payout ratio}$

Dividend per share = Total Dividen yang dibagikan

Earning per share = Total Pendapatan yang dibagikan.

5. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham yang terlibat dalam manajemen dan pengambilan keputusan perusahaan, seperti direksi dan komisaris. Parameter yang digunakan untuk mengukur variabel ini, yaitu:

$$KM = \frac{\text{Kepemilikan saham oleh manajer, direktur, komisaris}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100 \%$$

Keterangan :

KM = Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan saham oleh manajer, direktur, komisaris = Total saham yang dimiliki oleh manajer, direktur, komisaris

Jumlah saham beredar = Total saham yang beredar.

b. Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain disebut variabel dependen. Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen untuk mengukur nilai kuantitatifnya. Ini dilakukan dengan menggunakan Price to Book Value (PBV), yang dipengaruhi oleh variabel independen. Parameter yang digunakan untuk mengukur variabel ini, yaitu:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar Saham}}$$

Tabel III.3
Tabel Variabel Operational Penelitian

Variabel penelitian	Simbol	Definisi operasional variabel	Skala
Ukuran perusahaan atau SIZE	X1	Log (Total Aset)	Rasio
Leverage (DER)	X2	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
Profitabilitas (ROA)	X3	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Dividend Pay Out Ratio (DPR)	X4	$\frac{\text{Deviden per share}}{\text{Earning per share}}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial (KM)	X5	$\frac{\text{Kepemilikan saham oleh manajer, direktur, komisaris}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
Nilai perusahaan (PBV)	Y	$\frac{\text{Harga per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar Saham}}$	Rasio

G. Teknik Analisis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018, 19) menyatakan bahwa :

“Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maksimum*, *minimum*, total, rentang, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi).”

Dalam penelitian ini, untuk setiap variabel, uji statistik deskriptif menggunakan nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *maksimum*, dan *minimum*.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik terdapat 4 cara buat mengecek asumsi klasik, yakni ialah:

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018, 161) menerangkan bahwa :

“Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Untuk mengidentifikasi normalitas data, uji Kolmogorov-smirnov (K-S) juga dapat digunakan untuk statistik nonparametrik.

Caranya ialah menetapkan dulu hipotesis pengujian yakni:

1. Hipotesis Nol (H_0) : Data residual berdistribusi normal
2. Hipotesis Alternatif : Data residual berdistribusi tidak normal

Dalam uji *kolmogorov-smirnov*, probabilitas signifikansi yang dipakai buat menemukan apakah ada variabel pengganggu terdistribusi normal. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas signifikan lebih besar dari > 0.05 , maka berarti data residual terdistribusi normal.
2. Jika probabilitas signifikan lebih kecil sama dengan ≤ 0.05 , maka berarti data residual terdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2018, 107) menerangkan bahwa :

“Uji multikolonieritas adalah untuk mengetahui apakah model regresi menemukan kolerasi antar variabel bebas (independen). Jika model regresi yang baik tidak menemukan korelasi di antara variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Nilai toleransi dan nilai banding variance inflation (VIF) diperhatikan untuk menentukan apakah ada multikolonieritas dalam model regresi. Kedua kriteria menunjukkan bagaimana masing-masing variabel independen akan terpisah dari variabel independen lainnya. Secara logis, masing-masing variabel bebas dihitung sebagai variabel terikat dan diregres ke variabel bebas lainnya. adanya multikolonieritas jika nilai toleransi ≤ 0.10 atau setara dengan nilai $VIF \geq 10$. Sebaliknya, jika nilai toleransi ≥ 0.10 atau setara dengan nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018, 111) mengatakan bahwa:

“Uji autokorelasi adalah untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linear. Autokorelasi adalah masalah yang muncul ketika ada korelasi. Uji Durbin-Watson dapat digunakan untuk mengidentifikasi autokorelasi tingkat satu (autokorelasi tingkat satu). Ini membutuhkan intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen.”

Hipotesis untuk diuji adalah sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak terdapat autokorelasi ($r = 0$)
2. H_A : Terdapat autokorelasi ($r \neq 0$)

Nilai *Durbin Watson* yang bakal ditimbangkan bersama nilai tabel dengan memakai nilai signifikansi 5%. Jika batas atas (du) lebih kecil 63 daripada nilai *Durbin Watson* dan ($4 - du$), hingga bisa disimpulkan maka tidak terjadinya autokorelasi dan H_0 diterima (Ghozali 2018, 113).

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018, 137) menyatakan bahwa:

“Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dalam variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, itu disebut Homoskedastisitas, dan jika variasi berbeda, itu disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.”

Deteksi terjadi dan tidak ada Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memperhatikan bahwa pola khusus terlihat dalam grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED, di mana sumbu Y adalah Y yang sudah diduga, dan sumbu X adalah residual yang sudah dipelajari (Y prediksi - Y sebenarnya).

Metode analisis :

1. Apabila terindikasi sudah terjadinya heteroskedastisitas bisa diperhatikan dari suatu pola tertentu, misalnya jika ada titik yang membentuk pola tertentu yang teratur.

2. Heteroskedastisitas tidak ada jika suatu pola yang tidak jelas, dan juga titik menyebar diatas serta dibawah angka 0 terhadap sumbu Y.

3. Koefisien Dterminasi (Adjusted R2)

Menurut (Ghozali, 2018, 97) menuliskan bahwa:

“Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 antara nol dan satu, dan nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan perubahan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variasi variabel dependen.”

Salah satu kelemahan utama penggunaan koefisien determinasi adalah bahwa itu bias terhadap jumlah variabel independen yang akan dimasukkan ke dalam model. Untuk masing-masing bertambahnya satuan variabel independen, maka R^2 dipastikan naik, terlepas dari apakah variabel itu memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menyarankan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 saat menentukan model regresi terbaik. Ini karena, tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun jika ada variabel independen yang ditambahkan ke model. (Ghozali 2018, 97).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan dampak dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). (Ghozali, 2018:95). Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	: Nilai Perusahaan (<i>Price to Book Value</i>)
α	: Konstanta
X1	: Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)
X2	: <i>Leverage (Debt to Equity Ratio)</i>
X3	: Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>)
X4	: Kebijakan Deviden (<i>Divident Payout Ratio</i>)
X5	: Kepemilikan Manajerial
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	: Koefisien Regresi
e	: <i>Error</i>

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak, uji hipotesis yang akan dilakukan terdiri dari uji statistik T dan uji statistik F (Peng Wi et al., 2022)

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut (Ghozali, 2018, 98) menuliskan bahwa:

“Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.”

Uji statistik t memiliki tingkat nilai signifikan 5% atau α 0.05, dan metode pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen jika nilai t hitung kurang dari t tabel atau nilai Sig lebih besar dari 0.05.
2. Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai Sig kurang dari 0.05 atau nilai t hitung lebih besar dari t tabel.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut (Ghozali, 2018, 98) definisi uji statistik F adalah:

“Uji hipotesis ini disebut sebagai uji signifikansi secara global pada garis regresi yang diobservasi dan estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2, dan X3.”

Uji statistik f memiliki tingkat nilai signifikan adalah 5% atau α 0.05, dan metode untuk menguji uji statistik f adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai f hitung $< f$ tabel atau nilai Sig > 0.05 ..
2. Variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan jika nilai Sig kurang dari 0.05 atau nilai f hitung lebih besar dari f tabel..

